

**ANALISIS SWOT OBJEK WISATA RELIGI
MAKAM KIAI HAJI MUHAMMAD SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
MUHAMMAD IBNU RAMLI
NIM. 201103040015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**ANALISIS SWOT OBJEK WISATA RELIGI
MAKAM KIAI HAJI MUHAMMAD SHIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)
Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh:
MUHAMMAD IBNU RAMLI
NIM. 201103040015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2025**

**ANALISIS SWOT OBJEK WISATA RELIGI MAKAM KIAI
HAJI MUHAMMAD SHIDDIQ JEMBER**

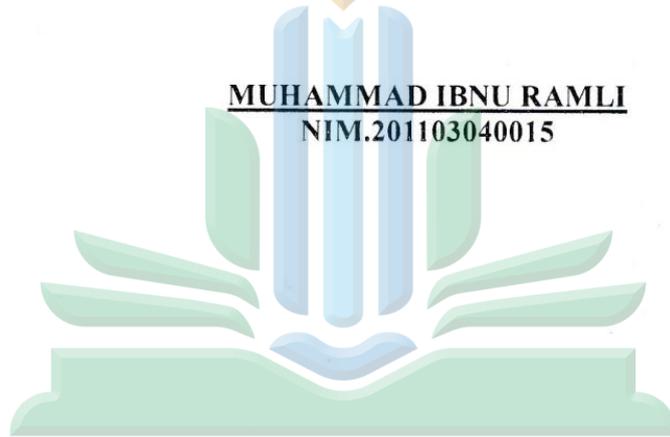
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana sosial (S. Sos)
Program Manajemen Dakwah



Oleh

MUHAMMAD IBNU RAMLI
NIM.201103040015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Ani Qotuz Zuhro'Fitriana, S.E., M.M.
NIP: 199602242020122007

ANALISIS SWOT OBJEK WISATA RELIGI MAKAM KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan di terima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Manajemen Dakwah

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua



Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP.199104232018012002

Sekretaris



Zulfan Nabrisah, M.Th.I.
NIP. 198809142019032003

Anggota:

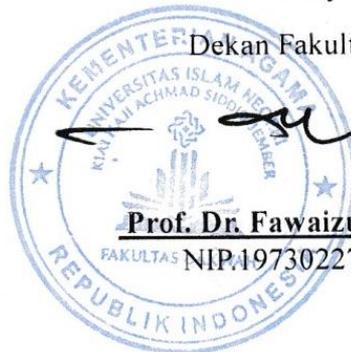
1. Dr. Aslam Sa'ad, M.Ag.

2. Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.

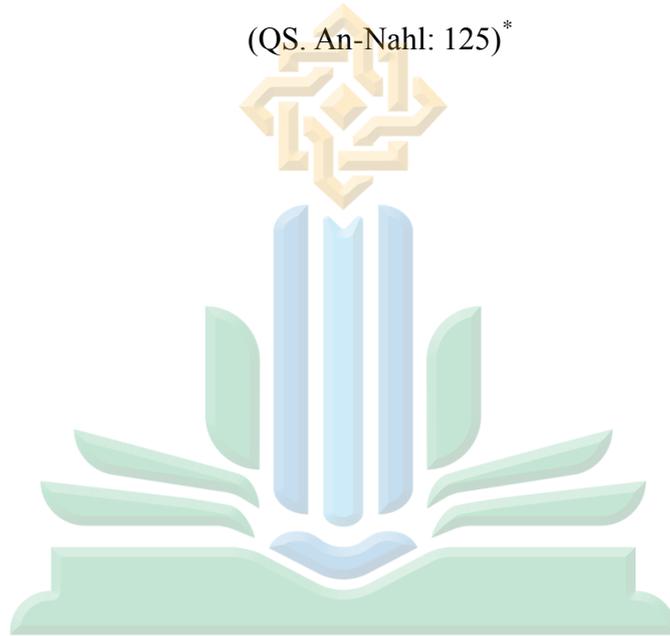
NIP.19730227200031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl: 125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia. Alquran dan Terjemah (QS. An-Nahl: 125)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan saya yang telah saya lalui selama ini, diantaranya:

1. Untuk orang tua saya, terima kasih atas limpahan doanya dan dukungan serta motivasi baik secara moral maupun materi untuk selalu terikat dengan hukum syarak dan menjadi orang yang Bahagia di dunia dan akhirat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidaya serta karunianya beserta nikmat-nikmatnya, nikmat iman, Islam dan khususnya nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Analisis SWOT Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini bukan hanya karena hasil usaha keras dari penulis sendiri, namun karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Shiddiq Jember.
3. Aprilya Fitriani, S. M. B., M.M selaku Koordinator Program Studi Prodi Manajemen Dakwah (MD) yang telah mengajarkan ilmu-ilmu yang manfaat.
4. Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dengan sabar dan penuh perhatian, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik dan benar.

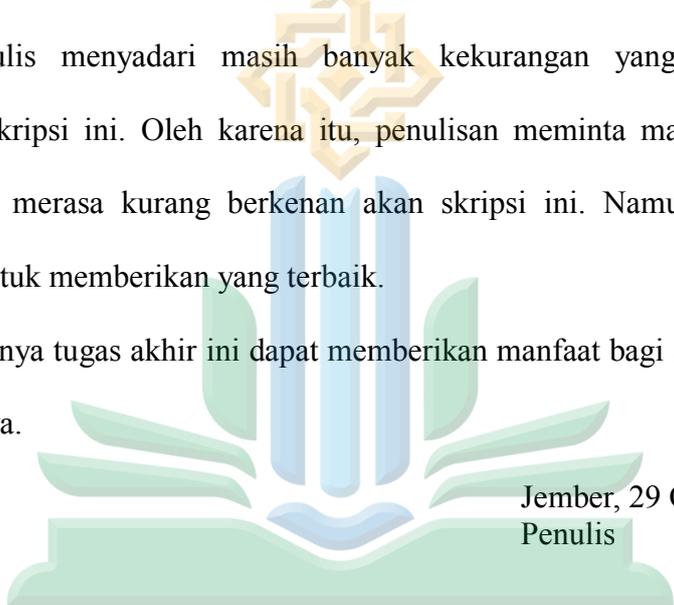
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap karyawan civitas akademika UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
6. Para dewan penguji siding skripsi.
7. Seluruh narasumber yang berkenan diwawancarai.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulisan meminta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Namun, penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik.

Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jember, 29 Oktober 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD MUHAMMAD IBNU RAMLI
J E M B E R
NIM: 201103040015

ABSTRAK

Muhammad Ibnu Ramli, 2025. Analisis SWOT Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember

Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq tidak mempunyai strategi yang tepat maka diperlukan strategi untuk mengoptimalkan kunjungan ke Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq namun makam tersebut mempunyai pengelola yang dikelola oleh keluarga Kiai Haji Muhammad Shiddiq, makam tersebut sangat kurang diperhatikan karena tidak adanya strategi di dalam makam tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka fokus penelitian ini adalah bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember. Adapun maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *snowball*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam skripsi ini melalui tiga keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, Teknik, Waktu.

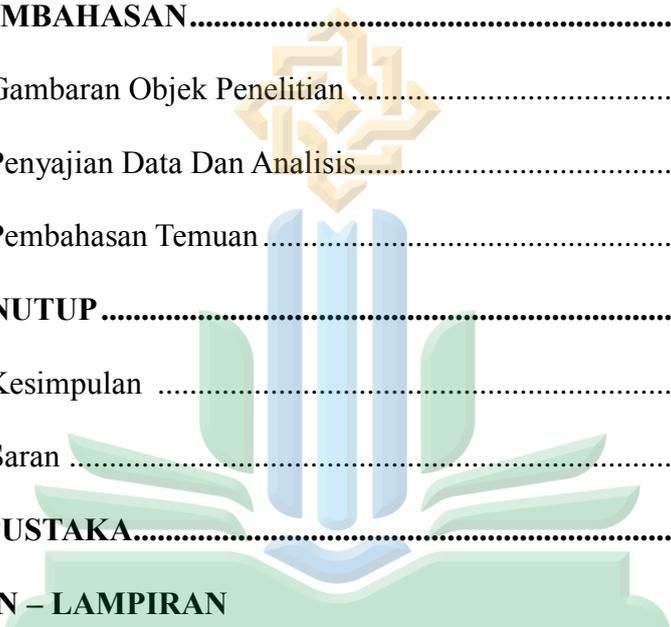
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq memiliki kekuatan utama berupa nilai spiritual dan historis yang kuat sebagai pusat ziarah ulama besar di Jember, didukung lokasi strategis dan teladan keikhlasan yang menjadi inspirasi peziarah. Kelemahan internal mencakup keterbatasan infrastruktur seperti lahan parkir tidak memadai, fasilitas pendukung minim, serta pengelolaan tradisional tanpa struktur formal. Peluang eksternal yang menjanjikan meliputi kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Jember dan Nahdlatul Ulama untuk promosi digital serta pengembangan UMKM masyarakat sekitar. Ancaman signifikan terdiri dari kontroversi teologis akibat perbedaan doktrinal serta risiko degradasi nilai historis akibat pengelolaan suboptimal. Analisis SWOT ini menjadi dasar strategi pengembangan berkelanjutan guna mengoptimalkan potensi makam sebagai destinasi wisata religi yang autentik dan inklusif.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Objek wisata, Religi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30

C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data	35
G. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peneletian Terdahulu.....	16
Tabel 1.2 Fator Internal atau Faktor Eksternal.....	27
Tabel 1.3 Analisis SWOT.....	28
Tabel 1.4 Hasil Analisis SWOT.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah ialah suatu proses yang dilakukan oleh umat muslim untuk mengajak manusia lebih baik dan berkualitas. Manusia baik merupakan manusia yang selamat, sejahtera dan merasa damai baik di dunia maupun di akhirat. Agama yang seringkali menggunakan metode dakwah yaitu agama islam, metode ini diajarkan oleh nabi zaman dahulu dan diikuti hingga zaman sekarang. Agama islam mengajarkan untukselalu hidup seimbang antara spiritual dengan material. Proses dakwah merupakan sebuah proses yang senantiasa ada di dalam konsep agama islam.

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti menyeru, memanggil, mengajak, memohon, menjamu. Atau kata *da'a, yad'u, duaan, da'wahu*, berarti menyeru akan dia. Asal kata dakwah dalam berbagai bentuknya (fi; il dan isim), terulang dalam Al-Qur'an sebanyak 211 kali, dengan rincian, dalam masdar terulang 10 kali, fi'il Madhi 30 kali, Fi'il Mudhari' 112 Isim Fa'il 7 kali dan sedangkan dengan kata dua sebanyak 20 kali (Al-Baqi, 1992: 326). Dakwah dalam artian seruan terdapat dalam surah Al Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”

Berdasarkan pada ayat-ayat Al-qur'an yang telah disebutkan di atas, dapat penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dakwah berarti menyeru, memohon ataupun mengajak dalam ayat tersebut bermaksud membawa manusia kepada jalan dan situasi yang baik atau dengan kata lain memberi petunjuk serta hidayah. Dakwah dalam arti permohonan atau doa kepada Allah dan dijanjikan akan dikabulkannya dengan syarat melakukan semua perintah Allah dan beriman padanya, bermaksud untuk mengajari hamba berharap kepada-Nya. Kemudian dakwah yang berarti mengajak kepada ma'ruf yang diridhai Allah dan melarang berbuat mungkar, perbuatan yang dibenci oleh Allah, bertujuan untuk menyebarkan kebaikan terhadap sesama manusia.²

Makam Kiai Haji Muhammad Siddiq (Kiai Haji Muhammad Shiddiq) di Jember, Jawa Timur, merupakan salah satu objek wisata religi potensial yang belum tergarap secara optimal. Kiai Haji Muhammad Shiddiq lahir tahun 1854 M di Dukuh Punjulsari, Desa Waru Gunung, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Beliau merupakan muballigh awal yang berjasa menyebarkan Islam di Jember sejak 1884 M melalui pendirian pesantren pertama seperti Pesantren Gebang dan Al-Jauhar di Tegal Boto, serta membangun 13-15 masjid di berbagai kecamatan. Beliau juga berperan strategis dalam berdirinya Nahdlatul Ulama (NU) cabang Jember dan wafat pada 9 Desember 1934 M di usia 80 tahun. Makam beliau terletak di Turbah Kampung Condro, Jalan Gajah Mada, Kelurahan Condro, Kecamatan

² Nihayatul Husna, *Metode dakwah islam dalam perspektif Al-Qur'an*, 2021: journal already have ISSN, printed and electronic (2021):99.

Kaliwates, Kabupaten Jember, tepat di pinggir jalan raya utama Lumajang-Jember yang strategis.³

Wisatawan memiliki banyak jenis salah satunya yaitu wisata religi. Wisata religi yaitu wisata yang memiliki nilai untuk meningkatkan kebutuhan rohani seorang manusia, meningkatkan nilai religious serta pengetahuan manusia terhadap kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Wisata religi biasanya dilakukan dengan mengunjungi tempat peninggalan islam di masa lalu serta mengunjungi makam habib-habib atau kekasih Allah. Wisatawan yang datang ke Indonesias memberikan efek domino bagi dalam maupun luar negeri, bila dari luar negeri negara Indonesia semakin terkenal maka bagi dalam negeri, negara Indonesia dapat menambah devisa guna mengangkat kesejahteraan masyarakat yang ada saat ini.⁴

Potensi wisata religi di Indonesia sangatlah besar, karena di Indonesia sendiri terdapat banyak tempat bersejarah bagi umat Islam. Kemudian, jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia sangatlah banyak, sehingga hal ini dapat menjadi sebuah potensi yang baik untuk mengembangkan objek wisata religi agar semakin banyak dikenal dan menarik di mata umat muslim. dalam pengembangan pariwisata terdapat banyak aspek yang perlu dipertimbangkan. Perencanaan serta strategi yang tertera, agar tujuan pengembangan wisata ini dapat tercapai dan terarah sesuai apa yang diinginkan.

³ Afton Ilham Huda, *Biografi Mbah Shiddiq* (Jember: Ikatan Bani Shiddiq, 1996).

⁴ Deddy Prasetya Maha Rani, "Pengembangan Potensi Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi kasus Pantai Lombang)", *Jurnal Politik Madura*, 3(Agustus-Desember, 2014), 413

Selain memberikan manfaat secara spiritual, wisata religi juga berdampak sosial dan ekonomi dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah satu objek wisata religi yang memiliki potensi besar di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Jember, adalah Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. Tempat ini bukan semata-mata lokasi ziarah atau ibadah, tetapi juga sarana pelestarian nilai sejarah, agama, dan budaya nusantara. Ziarah merupakan panggilan agama untuk mengingatkan pada dua hal, yakni kehidupan orang yang diziarahi, dan akibat dari perbuatan yang dilakukan di hari kemudian. Ziarah juga merupakan amalan yang bertujuan melihat dari dekat tempat-tempat bersejarah dan untuk menyaksikan secara nyata tempat-tempat penting dalam perkembangan agama Islam, agar dapat mempertebal iman.⁵

Tokoh besar yang biasa disebut Kiai Haji Muhammad Siddiq ialah seorang ulama yang memiliki pengaruh besar pada perjalanan Nadlatul Ulama (NU). Beliau lahir pada Tahun 1854 di Lasem. Beliau dikenal dari garis keturunan ulama dan bangsawan termasuk Joko Tingkir, Sunan Ampel, Mbah Sambu Lasem. Kemudian Kiai Haji Muhammad Kholil dan Kiai Haji Muhammad Siddiq beserta keluarganya pindah ke Jember untuk melakukan dakwah. Kemudian pada Tahun 1915 Kiai Haji Muhammad Siddiq membangun pesantren Ash-Shiddiqiyah di Talangsari, Kaliwates, Jember. yang hingga kini dikenal sebagai pusat pendidikan agama dan tempat berdakwah. kesungguhan beliau dalam mengembangkan pendidikan dan

⁵ Siti Fatimah, “Strategi Pengembangan Objek Daya Traik Wisata Religi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 4.

dakwah menjadikan makamnya sebagai magnet bagi masyarakat dari berbagai daerah yang ingin berziarah, memperoleh keberkahan, serta meneladani akhlak dan perjuangan beliau.⁶

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq masih jauh dari optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, banyak pengunjung merasakan keterbatasan fasilitas pendukung seperti area parkir yang sangat sempit, toilet yang kurang terawat, fasilitas ibadah yang terpisah dan terbatas, serta ketiadaan promosi atau strategi pengelolaan profesional. Para peziarah pada umumnya hanya datang untuk mengaji atau berdoa dan tidak mendapatkan pengalaman wisata yang komprehensif. Kondisi ini menyebabkan makam belum berkembang maksimal sebagai destinasi unggulan wisata religi, bahkan kurang dikenal di luar kalangan tertentu.

Kemudian, berdasarkan pengamatan awal di lokasi, Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq memiliki akses jalan yang cukup memadai dengan fasilitas parkir yang terbatas. Area makam tampak terjaga kebersihannya, namun sarana pendukung seperti tempat istirahat, panduan informasi, dan fasilitas umum lainnya masih minim. Pada waktu tertentu, terutama menjelang hari-hari besar Islam, pengunjung yang datang cukup ramai meskipun tata kelola kunjungan yang terstruktur.

⁶ Afton Ilham Huda, *Biografi Mbah Shiddiq* (Jember: Ikatan Bani Shiddiq, 1996).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wisatawan yang berziarah ke Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq, mengatakan bahwa makam tersebut tempat nya terlalu kecil, lahan parkir yang sangat kurang memadai dan untuk datang ke makam hanya untuk mengaji dan tidak bisa menemui siapa-siapa dan tidak dapat untuk menemui keluarga dari Kiai Haji Muhammad Shiddiq, mengapa tidak ada strategi di dalamnya dikarenakan makam tersebut bisa di katakana tokoh yang disepuhkan/dihormati di kalangan nya, maka para wisatawan banyak yang mengunjungi makam beliau di karenakan adalah tokoh yang sangat dihormati, untuk menanyakan tentang Makam tersebut dan beliau mengatakan bahwa toiletnya sangat kurang diperhatikan dan terpisah dari makam dan tidak adanya pengelolaan Makam jadi Makam sangat kurang diperhatikan.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq di Jember adalah tidak adanya strategi pengelolaan yang jelas dan terarah, sehingga pengelolaan makam berjalan secara tidak sistematis dan kurang optimal. Berdasarkan wawancara dengan pengelola makam, Bapak Ali, hal ini menyebabkan makam yang selama ini dikenal dan dihormati oleh masyarakat berisiko kehilangan nilai historis dan makna religiusnya. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, minimnya promosi, serta kurangnya pengawasan terhadap kunjungan membuat makam sulit berkembang sebagai objek wisata religi yang berkelanjutan dan berdaya saing. kondisi tersebut menjadi tantangan besar dalam menjaga kelestarian makam sekaligus meningkatkan kenyamanan serta

pengalaman pengunjung selama berziarah. beliau ini semasa hidupnya banyak dikenal orang banyak tidak hanya di Jember saja, beliau ini pernah menjadi pengurus Nadlatul Ulama (NU), Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan maupun kelemahan dari objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq yang dapat dituangkan dalam bentuk skripsi yaitu dengan judul “**Analisis SWOT Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember**”

B. Fokus Penelitian

Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember?

C. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan mengenai objek wisata religi dan mengembangkan strategi dakwah

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Makam

Penelitian analisis SWOT terhadap objek wisata religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq di Jember memberikan manfaat strategis bagi pengelolaan makam dengan menyediakan kerangka pengembangan yang jelas dan terarah, sehingga mengatasi ketiadaan rencana sistematis sebagaimana disampaikan oleh pengelola Bapak Ali. Melalui identifikasi kekuatan internal seperti nilai historis yang telah dihormati masyarakat, kelemahan berupa keterbatasan fasilitas, peluang potensi wisata religi di wilayah Jember, promosi efektif, dan manajemen kunjungan profesional. dengan demikian, makam dapat terlindungi dari risiko kehilangan makna religius serta historisnya, sekaligus berkembang menjadi destinasi ziarah yang berkelanjutan, aman, dan berdaya saing tinggi bagi masyarakat lokal maupun pengunjung luar daerah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan wisata religi di makam Kiai haji Muhammad Shiddiq.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para mahasiswa jurusan manajemen dakwah khususnya peminatan manajemen haji umroh dan wisata religi yang ingin mendalami bidang yang sama yaitu tentang pengelolaan objek wisata religi.

E. Defenisi Istilah

Adapun definisi istilah pada penelitian tersebut yaitu dapat dibagi menjadi beberapa definisi diantaranya yaitu:

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang sistematis untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), serta faktor eksternal seperti peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), guna merumuskan strategi pengembangan optimal bagi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq sebagai objek wisata religi.

2. Objek Wisata

Objek Wisata didefinisikan sebagai situs atau destinasi fisik yang memiliki daya tarik khusus seperti nilai historis, spiritual, dan budaya, yang dikunjungi wisatawan untuk memperoleh pengalaman rekreasi, edukasi, atau keagamaan, khususnya makam ulama di Jember.

3. Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq

Merujuk pada situs ziarah religi di Jember yang menjadi pusat kegiatan spiritual seperti tahlilan, doa bersama, dan pengambilan berkah, yang memiliki nilai historis tinggi sebagai warisan budaya ulama lokal dan daya tarik utama objek wisata religi.

4. Pengelolaan objek wisata religi

Pengelolaan objek wisata religi adalah proses terintegrasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya makam guna menjamin keberlanjutan lingkungan,

kenyamanan pengunjung, serta peningkatan nilai ekonomi-sosial bagi masyarakat sekitar Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk memperoleh bahan komparatif serta referensi. penelitian terdahulu ini dilakukan untuk menghindari persamaan dengan penelitian lain. Penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. T. Panghastuti (2022) – Manajemen Daya Tarik Wisata Religi: Studi Kasus Makam Habib Ahmad bin Ali Bafaqih Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen objek wisata religi Makam Habib Ahmad bin Ali Bafaqih yang merupakan situs ziarah keturunan Nabi Muhammad SAW di Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pengelola makam yang merupakan ahli waris, observasi partisipatif pada kegiatan maulid dan ziarah, serta dokumentasi kegiatan pengelolaan. Analisis yang dilakukan menggunakan matriks SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi pengelolaan wisata religi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama terdapat pada karomah spiritual makam dan pengelolaan yang terstruktur melalui fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kelemahan yang ditemukan adalah promosi yang masih minim dan kurangnya pemanfaatan media digital. Peluang yang ada berupa dukungan dari dinas pariwisata setempat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, sedangkan ancaman berupa kurangnya

sinkronisasi dengan komunitas dan pemangku kepentingan eksternal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan promosi melalui media digital dan kerja sama dengan agen travel religi guna mengoptimalkan kunjungan peziarah. model pengelolaan dan analisis SWOT dari penelitian ini dapat diadaptasi untuk konteks pengelolaan makam di Jember, meskipun berbeda dalam aspek geografis dan pengelolaan yang lebih bersifat lokal.⁷

2. Siti Rhamadani (2022) – Analisis Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Makam Syaikhona Muhammad Kholil pasca-pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara dengan pengelola makam, pejabat dinas pariwisata, dan stakeholders, serta analisis matriks SWOT yang memuat faktor kekuatan tradisi haul nasional, kelemahan yang terletak pada minimnya sistem pengelolaan yang terstruktur, peluang pemulihan kunjungan wisata religi, dan ancaman dari kondisi pandemi yang belum sepenuhnya tuntas. rekomendasi utama meliputi kerja sama antara pemerintah dan pengelola dalam mempromosikan kegiatan ziarah serta pengembangan sistem manajemen pengelolaan makam yang lebih terorganisir. Penelitian ini memiliki

⁷ T. Panghastuti. (2022). Manajemen Daya Tarik Wisata Religi: Studi Kasus Makam Habib Ahmad bin Ali Bafaqih. *Jurnal Teknik dan Ekonomi*, 5(2), 219-232.

relevansi dalam hal fokus peningkatan kunjungan, namun tidak sedetail analisis SWOT terhadap pengelolaan dan strategi wisata secara komprehensif seperti yang dilakukan pada penelitian terkait Makam Kiai Siddiq di Jember.⁸

3. Salisatus Seifiatul Qutsiyah (2023) – Analisis SWOT Wisata Religi Makam Datuk Malik Ibrahim Al-Bauzir Lateng Banyuwangi penelitian ini mengkaji potensi dan strategi pengembangan wisata religi pada Makam Datuk Malik Ibrahim di Banyuwangi yang memiliki kedekatan geografis dengan Jember. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan triangulasi data melalui wawancara dengan pengelola dan peziarah, observasi langsung, serta pengumpulan data sekunder dari Badan Pusat Statistik. Analisis dilakukan menggunakan matriks SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Temuan penelitian menunjukkan kekuatan berupa karomah makam dan lokasi yang strategis, kelemahan pada fasilitas parkir dan mushola yang terbatas, peluang berupa sinergi dengan usaha kecil dan Menengah (UKM) oleh-oleh lokal, serta ancaman dari kurangnya inovasi dalam atraksi wisata. Strategi yang direkomendasikan adalah perbaikan fasilitas dan pelatihan pengembangan UKM. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan wisata religi berbasis masyarakat, namun fokus utamanya

⁸ Siti Rhamadani. (2022). Analisis Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan. *Jurnal Pariwisata Universitas Tomo*.

adalah pengembangan UKM, berbeda dengan penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengelolaan makam secara spesifik di Jember.⁹

4. I. Kisbiyanti (2024) – Strategi Pengembangan Wisata Makam Sunan Bonang Tuban penelitian tersebut bertujuan merumuskan strategi pengembangan wisata religi Makam Sunan Bonang di Tuban yang merupakan salah satu situs penting Wali Songo di Indonesia. metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data primer melalui survei terhadap pengunjung dan wawancara dengan pengelola yayasan, serta data sekunder dari dinas pariwisata. analisis dilakukan dengan menggunakan matriks SWOT secara komprehensif, mencakup strategi SO (*Strengths-Opportunities*), ST (*Strengths-Threats*), WO (*Weaknesses-Opportunities*), dan WT (*Weaknesses-Threats*). hasil penelitian mengungkapkan bahwa kekuatan terletak pada ikon situs yang memiliki tradisi haul besar yang setiap tahun menarik jutaan peziarah. kelemahan berupa keterbatasan sumber daya manusia serta kurangnya inovasi dalam atraksi wisata. peluang yang tersedia adalah kerja sama pemerintah dalam digitalisasi promosi, strategi utama yang direkomendasikan adalah pemanfaatan kekuatan situs untuk promosi nasional, perlindungan situs dari risiko overtourism, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. penelitian ini sangat bermanfaat sebagai

⁹ Salisatus Seifiatul Qutsiyah. (2023). Analisis SWOT Wisata Religi Makam Datuk Malik Ibrahim Al-Bauzir Lateng Banyuwangi. *Jurnal Pariwisata PGRI Banyuwangi*.

acuan konsep pengelolaan wisata religi secara luas, meskipun skala dan konteksnya berbeda dengan makam kiai lokal di Jember.¹⁰

5. R. Istiyanto (2025) – Strategi Pengembangan Wisata Religi Desa Kuncen untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat penelitian ini fokus pada pengembangan kawasan wisata religi Desa Kuncen, Bojonegoro, dengan objek utama Makam Menak Anggrung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik snowball sampling untuk pengumpulan data dari berbagai informan utama seperti tokoh masyarakat, pengelola wisata, serta data pendukung dari Badan Pusat Statistik. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan wilayah tersebut, dengan kekuatan berupa akses tol yang strategis dan keberadaan kuliner tradisional sebagai daya tarik pendukung, kelemahan berupa rendahnya konektivitas internet, peluang wisata halal dan sinergi UMKM, serta ancaman dari fluktuasi ekonomi di sektor pertanian. Strategi pengembangan utama antara lain pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM dan pengembangan paket wisata terintegrasi. Penelitian ini memberikan gambaran penting tentang pengembangan wisata desa yang mengedepankan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara inklusif, walaupun cakupan daerah dan fokus objek berbeda dari makam kiai di Jember.¹¹

¹⁰ I. Kisbiyanti. (2024). Strategi Pengembangan Wisata Makam Sunan Bonang Tuban. *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*.

¹¹ R. Istiyanto. (2025). Strategi Pengembangan Wisata Religi Desa Kuncen. *Jurnal Ekonomi Pertanian (JEPA)*, Universitas Brawijaya.

Berikut ini adalah tabel perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan:

Table 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	T. Panghastuti	2022	Manajemen Daya Tarik Wisata Religi: Studi Kasus Makam Habib Ahmad bin Ali Bafaqih Selatan	Menggunakan matriks SWOT kualitatif untuk identifikasi kekuatan (karomah ulama), kelemahan (promosi minim), peluang (dukungan pemerintah), ancaman (koordinasi lemah); fokus strategi pengelolaan wisata religi makam	Lokasi Yogyakarta (bukan Jember); penekanan manajemen ahli waris, bukan konteks NU Jawa Timur
2	Siti Rhamadani	2022	Analisis Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan	Pendekatan SWOT matriks deskriptif kualitatif untuk strategi optimalisasi kunjungan; identifikasi faktor pasca-pandemi	Lokasi Bangkalan (makam Syaikhona Kholil); penekanan peningkatan pengunjung tahunan, bukan spesifik Jember
3	Salisatus Seifiatul Qutsiyah	2023	Analisis SWOT Wisata Religi Makam Datuk Malik Ibrahim Al-Bauzir Lateng Banyuwangi	Analisis SWOT pada faktor internal (kekuatan karomah makam) dan eksternal (peluang UKM pendukung, ancaman kurang ide pengembangan); strategi	Lokasi Banyuwangi (dekat Jember tapi makam berbeda); lebih pada pengembangan wacana UKM daripada infrastruktur makam Kiai

				peningkatan ekonomi masyarakat sekitar	Siddiq
4	I. Kisbi yanti	2024	Strategi Pengembangan Wisata Makam Sunan Bonang Tuban	Matriks SWOT lengkap (SO, ST, WO, WT) untuk peningkatan kunjungan dan PAD; kekuatan situs ikonik, kelemahan SDM, peluang kerjasama pemerintah	Lokasi Tuban (Wali Songo luas); integrasi wisata wali nasional, bukan makam kiai Jember
5	R. Istiyanto	2025	Strategi Pengembangan Wisata Religi Desa Kuncen untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Analisis SWOT dengan kekuatan akses strategis, kelemahan konektivitas, peluang wisata halal/kuliner, ancaman ekonomi lokal; strategi WO berbasis program desa	Lokasi Bojonegoro (kawasan desa makam Menak Anggrung); fokus UMKM desa, bukan single makam Kiai Siddiq

Sumber: penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Rangkuti yaitu suatu kegiatan identifikasi yang ditinjau berdasarkan beberapa faktor secara sistematis guna untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis tersebut berlandaskan pada kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Adanya analisis

tersebut selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan strategis (*strategic planner*) perlu menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman). Biasanya model yang sering digunakan untuk menganalisis suatu fenomena tersebut yaitu menggunakan Analisis SWOT.¹²

Teori Analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT. SWOT adalah sebuah singkatan dari, S adalah Strength atau kekuatan, W adalah Weakness atau kelemahan, O adalah Opportunity atau kesempatan, dan T adalah Threat atau ancaman. SWOT ini biasa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan suatu program kerja.¹³

Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik di antara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman secara

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 19.

¹³ Alma Bukhari *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 24.

akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.¹⁴

Melalui analisis SWOT, perusahaan dapat melihat evaluasi keseluruhan terhadap kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*). Tujuan fundamental analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi trend, kekuatan dan kondisi yang memiliki dampak potensial pada formulasi dan implementasi strategi pemasaran perusahaan. Ini merupakan langkah paling penting atas dasar dua alasan. Pertama, setiap perubahan dalam lingkungan eksternal bisa menimbulkan dampak serius pada pasar-pasar sebuah perusahaan. Dengan mengantisipasi dan melakukan tindakan, perusahaan akan mampu mengambil manfaat dari perubahan-perubahan ini. Kedua, langkah ini memberikan peluang untuk menyusun aspek-aspek terpenting untuk dievaluasi.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Dan berikut adalah uraian atau pengertian dari *strengths*, *weakness*, *opportunity*, *threat*:

1) *Strengths* (Kekuatan)

Merupakan faktor internal yang mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kekuatan merupakan sumber daya/kapabilitas

¹⁴ Pearce Robinson, *Manajemen Strategik Formulasi Implementasi, Dan Pengendalian*, (Jakarta: Selemba Empat, 2008), 229.

yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.¹⁵

Faktor-faktor kekuatan (*strenghts*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada kepemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Karena satuan bisnis memiliki sumber, keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuat perusahaan lebih kuat dari para pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah di rencanakan. Contoh-contoh bidang keunggulan itu adalah kekuatan pada sumber keuangan, citra yang positif, keunggulan kedudukan di pasar, hubungan dengan pemasok, loyalitas pengguna produk dan kepercayaan dari berbagai pihak yang berkepentingan.¹⁶ Kekuatan (*strenght*) termasuk faktor internal perusahaan yang penting dalam strategi pemasaran. Faktor internal selain kekuatan (*strenght*) yaitu kelemahan (*weakness*).

2) *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh

¹⁵ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109.

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 172-173.

organisasi tapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan merupakan keterbatasan/kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.¹⁷Faktor-faktor kelemahan (*weakness*) yang dimaksud adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manjerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.¹⁸

3) *Opportunity* (Peluang)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Identifikasi segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan, perkembangan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/pemasok dapat menjadi peluang bagi

¹⁷Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 110.

¹⁸Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 112

perusahaan.¹⁹ Faktor yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi untuk dimanfaatkannya. Definisi peluang (*opportunity*) ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Arti dari berbagai situasi tersebut Adalah.²⁰:

- 1) Kecenderungan penting yang terjadi di kalangan pengguna produk.
 - 2) Identifikasi suatu segmen pasar yang belum mendapat perhatian.
 - 3) Perubahan dalam kondisi persaingan.
 - 4) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang membuka berbagai kesempatan baru dalam kegiatan berusaha.
 - 5) Hubungan dengan para pembeli yang akrab.
 - 6) Hubungan dengan pemasim yang harmonis.
- 4) *Threat* (Ancaman)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan.²¹ Faktor negatif dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah organisasi dan program. Ancaman (*threats*) adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu

¹⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 1180.

²⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 173.

²¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 110.

satuan bisnis. Jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi “ganjalan” bagi bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang ataupun di masa depan. Berbagai contoh faktor ancaman antara lain²²:

- 1) Masuknya pesaing baru di pasar yang sudah dilayani oleh satuan bisnis.
- 2) Pertumbuhan pasar yang lambat.
- 3) Meningkatnya posisi tawar pembeli produk yang dihasilkan.
- 4) Melemahnya posisi tawar pemasok bahan mentah atau bahan baku yang diperlukan untuk di proses lebih lanjut menjadi bahan tertentu.
- 5) Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai.
- 6) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya restriktif.

b. Fungsi Analisis SWOT

Secara umum analisis SWOT sudah dikenal oleh sebagian besar tim teknis penyusun rencana perusahaan. Sebagian dari pekerjaan perencanaan strategi terfokus kepada apakah perusahaan mempunyai sumber daya dan kapabilitas yang memadai untuk menjalankan misi dan mewujudkan visinya. Pengenalan akan kekuatan yang dimiliki akan membantu perusahaan untuk menaruh perhatian dan melihat peluang-peluang baru, sedangkan penilaian yang jujur

²² Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 175.

terhadap kelemahan-kelemahan yang ada akan memberikan bobot realisme pada rencana-rencana yang akan dibuat perusahaan. Jadi fungsi Analisis SWOT adalah menganalisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan.

c. Manfaat Analisis SWOT

Menurut Suryatama beberapa manfaat yang bisa didapat dari analisis SWOT diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai panduan bagi perusahaan untuk menyusun berbagai kebijakan strategis terkait rencana dan pelaksanaan di masa depan.
- 2) Menjadi bentuk bahan evaluasi kebijakan strategis dan sistem perencanaan sebuah perusahaan.
- 3) Memberikan tantangan ide-ide bagi pihak manajemen perusahaan.
- 4) Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan.²³

d. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan penerapan SWOT pada suatu perusahaan adalah memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisa SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi di masa-masa yang akan datang. Dengan analisis

²³ Erwin Suryatama, Lebih Memahami *Analisis SWOT dalam Bisnis* (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), 33

SWOT memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi baik positif maupun negatif dari dalam dan dari luar perusahaan. Peran kunci dari SWOT adalah untuk membantu mengembangkan kesadaran penuh dari semua faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan strategi dan pengambilan keputusan, tujuan yang dapat diterapkan pada hampir semua aspek industri.²⁴

Konsep dasar pendekatan SWOT ini tampaknya sederhana sekali sebagaimana dikemukakan oleh *Sun Tzu* bahwa apabila kita telah mengenali kekuatan dan kelemahan lawan, sudah dapat dipastikan kita dapat memenangkan pertempuran. Dalam perkembangannya saat ini analisis SWOT tidak hanya dipakai untuk menyusun strategi di medan pertempuran, melainkan banyak dipakai dalam penyusunan perencanaan bisnis (*Strategic Business Planning*) yang bertujuan untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan berikut semua perubahannya dalam menghadapi pesaing.²⁵

e. Faktor-Faktor Analisis SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu melihat faktor-faktor analisis SWOT. Yaitu, faktor eksternal dan

²⁴ Evi Aprianti, "Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Studi pada PT. Pasific Motor 1 Cikarang," Skripsi (Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa, 2017), 29.

²⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014),

internal suatu perusahaan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O dan P). Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan *environment*), lingkungan ekonomi, bisnis politik, makro hukum, kependudukan, dan sosial budaya.²⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunity dan threat (O dan P). Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan dan sosial budaya.²⁷

²⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 270.

²⁷ Irfan Fahmi, S.E., M.SI., *Manajemen Risiko: teori, kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta,2011),270.

Tabel 2: Kondisi perusahaan yang dipengaruhi faktor internal atau faktor eksternal

a. Faktor Eksternal
Opportunities > Threats Kondisi Perusahaan Yang Baik
Opportunities < Threats Kondisi Perusahaan Yang Tidak Baik
b. Faktor Internal
Strengths > Weaknesses Kondisi Perusahaan Yang Baik
Strengths < Weaknesses Kondisi Perusahaan Yang Tidak Baik

f. Model Analisis SWOT

Dalam rangka menciptakan suatu analisis SWOT yang baik dan tepat maka perlu kiranya dibuat suatu model analisis SWOT yang *representative*. Penafsiran *representative* disini adalah bagaimana suatu kasus yang akan dikaji dilihat berdasarkan ruang lingkup dari aktivitas kegiatannya, atau dengan kata lain kita melakukan penyesuaian analisis berdasarkan kondisi yang ada. Yaitu dengan menggunakan pendekatan matrik SWOT:

1) Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan suatu teknik analisis yang dikembangkan untuk membantu para perencana strategi dalam proses pembuatan strategi. Teknik ini menggambarkan SWOT

menjadi suatu matriks dan kemudian diidentifikasi semua aspek dalam SWOT.²⁸

Tabel 3: Matrik SWOT

IFAS/ EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 5-10 faktor	WEAKNESSES (W) Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Penjelasan Tabel: Matrik SWOT ini dapat menghasilkan

empat set kemungkinan alternatif strategis, seperti:

1) Strategi SO (*Strengths and Opportunities*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

²⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Tehknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 32

2) Strategi ST (*Strengths and Threats*)

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3) Strategi WO (*Weaknesses and Opportunities*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT (*Weaknesses and Threats*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.²⁹

Apabila telah menganalisis menggunakan unsur SWOT maka hasil yang didapatkan akan semakin jelas dan konkrit. Selain itu analisis SWOT seringkali digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi diri (*selfevaluation*) pada suatu institusi tertentu.

Perlu dilihat bahwa analisis SWOT akan menjadi hal baik bilamana penilaian dilakukan melalui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dilakukan secara jujur dan transparan.³⁰

²⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 274.

³⁰ David, Fred R., dan Freddy Rangkuti, *Strategic Management: Concepts and Cases* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 47.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang mengedepankan eksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang mengacu pada filsafat positivisme hal tersebut digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, dimana yang menjadi instrument penting dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi dan analisis data yang sifatnya induktif atau deduktif, hasil penelitian tersebut menekankan pada makna dan konstruksi fenomena. Dapat dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini landasan utamanya yaitu fenomena atau masalah, pada tahapan ini kemudian dijelaskan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti diantaranya peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena ingin mengetahui secara rinci mengenai “Analisis SWOT Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember”.³¹

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Makam Kiai Haji Muhammad Siddiq Jember. Adapun alasan objek penelitian ini ialah terdapat banyak pengunjung yang disebut dengan wisata religi. Namun yang menjadi permasalahan yaitu tidak adanya strategi pengelolaan yang jelas dan terarah, sehingga pengelolaan makam berjalan secara tidak sistematis dan kurang

³¹sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

optimal. Berdasarkan wawancara dengan pengelola makam, Bapak Ali, hal ini menyebabkan makam yang selama ini dikenal dan dihormati oleh masyarakat berisiko kehilangan nilai historis dan makna religiusnya. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, minimnya promosi, serta kurangnya pengawasan terhadap kunjungan membuat makam sulit berkembang sebagai objek wisata religi yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Tidak secara eksplisit disebutkan dalam hasil pengamatan, namun biasanya permasalahan yang umum muncul pada makam-makam ulama seperti ini berkaitan dengan pengelolaan objek wisata religi, infrastruktur yang memadai, dan fasilitas bagi para peziarah sehingga kebutuhan ziarah dan kunjungan bisa berjalan dengan lancar. Yang ada di Makam seperti tidak ada strategi yang dipakai oleh makam tersebut. Tetapi makam tersebut mempunyai pengelolaan namun pengelolaan makam tersebut tidak begitu diperhatikan, dari keterangan di atas bahwa tidak adanya strategi yang membuat pengelola tidak begitu memperhatikan makam tersebut menjadi lebih berkembang dan menjadi objek wisata religi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak atau informan yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti dan bertugas memberikan informasi yang diperlukan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Mereka merupakan sumber data primer yang berperan penting dalam mengungkap karakteristik, kondisi, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, atau pihak lain yang memiliki pengetahuan dan

pengalaman terkait objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat valid dan relevan.

Snowball adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah semakin banyak.³²

Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para pengurus, pengelola dan beberapa jamaah atau orang yang pernah berziarah ke makam KH Muhammad Siddiq Jember. Dalam menentukan subjek,

Contoh subjek penelitian sesuai kriteria di atas dan jumlah wawancara 4 orang:

1. Ustad Ali, pengurus dan pengelola makam yang mengetahui secara detail sistem operasional makam dan pengelolaannya.
2. Bapak Bagio, pengurus makam yang terlibat dalam administrasi dan tata cara pengurusan makam.
3. Bapak Muhammad Rahmad, juru parkir yang berperan menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan makam.
4. Aditya Ramadani, peziarah rutin yang memberikan perspektif pengguna terkait kelebihan dan kekurangan makam.

³² sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi deskriptif merupakan penjelahan umum serta menyeluruh terhadap objek penelitian tanpa menyentuh pada masalah yang akan diteliti. Sehingga hasil dari observasi deskriptif cenderung dalam keadaan belum tertata karena bersifat gambaran umum. Tahapan ini seringkali disebut sebagai *grand tour observation*, dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama. Cara ini digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi tentang strategi pengembangan objek wisata religi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan untuk memperoleh data valid dari informan. Kemudian hasil wawancara perlu dicatat untuk dilakukan analisis. Adapun informan pada wawancara ini yaitu pengelola makam, pengurus makam, juru parkir dan wisatawan Makam KH Muhammad Siddiq Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahapan akhir yang diperlukan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi biasanya berupa foto, sketsa

dll dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu wisatawan Makam KH. Muhammad Siddiq Jember.³³

E. Analisis Data

Analisi data pada penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman³⁴. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, analisis kualitatif ialah suatu analisis yang dilakukan secara berkelanjutan dan dilakukan secara langsung, maka hasil wawancara tersebut kemudian di analisis bilamana jawaban belum memuaskan dan peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh hasil yang dianggap kredibel. Selain itu dilakukan pengumpulan data kemudian peneliti melakukan reduksi data termasuk data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukan apabila telah memperoleh data di lapangan. Reduksi data artinya memilah data penting dan relevan dengan isu yang diangkat. Dengan adanya reduksi data maka akan memperoleh gambaran yang jelas dalam mengumpulkan data selanjutnya.

³³ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

³⁴ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

2. Penyajian data

Hasil dari reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu Menyusun data. Pada penelitian ini data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi yang informatif biasanya dalam bentuk narasi atau table.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan dua Langkah yaitu kesimpulan awal dan akhir. pada kesimpulan awal dapat disajikan yang sifatnya sementara dan akan berubah jika ditemukan fakta atau data baru. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal hal tersebut bisa berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Selain itu kesimpulan akhir yaitu kesimpulan yang disajikan di tahap akhir jika telah memperoleh hasil pembahasan yang utuh dan valid.³⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data biasanya dilakukan dengan cara *cross check* terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumen terkait. Adanya keabsahan data ialah sebagai bukti bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang memadukan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada.³⁶

Adapun triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

³⁵ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

³⁶ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu proses untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek sumber data berdasarkan wawancara, arsip maupun dokumen terkait.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti informan utama (pengelola makam), pengunjung objek wisata religi, pengurus makam serta juru parkir/keamanan yang ada di makam. dengan melibatkan berbagai sumber informasi tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mengurangi bias data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek kembali dengan hasil wawancara apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

Triangulasi teknik diterapkan dengan mengkombinasikan berbagai metode pengumpulan data, yaitu observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil temuan dari masing-masing teknik, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan teruji.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu proses yang dilakukan selama melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menguji kredibilitas data maka dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dan observasi

bila hasil yang diperoleh valid maka tidak perlu melakukan penelitian ulang.³⁷

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan dan membandingkan data pada waktu yang berbeda, baik saat hari biasa maupun pada saat momen khusus yang melibatkan kegiatan keagamaan di makam. hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi data dan fenomena yang berulang serta memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat temporer atau kebetulan semata.

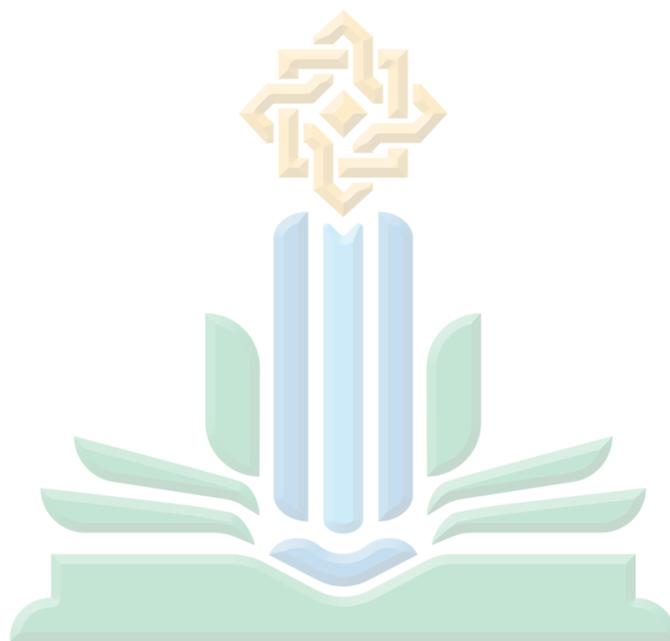
G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan penyusunan penelitian yaitu menentukan judul, latar belakang, kajian pustaka, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, menentukan objek penelitian, mengurus surat perizinan, melakukan observasi, memilih informan hingga diperoleh hasil penelitian yang dapat disajikan dalam bentuk karya ilmiah.
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Memahami fenomena atau isu yang diangkat
 - b. Melakukan observasi
 - c. Mencari sumber data
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Mengevaluasi data

³⁷ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

3. Tahapan pasca penelitian
 - a. Analisis data
 - b. Interpretasi hasil
 - c. Penarikan kesimpulan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sekilas tentang Biografi Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember

Mbah Shiddiq atau Kiai Haji Muhammad Shiddiq lahir tahun 1453 H (1854 M) Pedukuhan Punjulsari Desa Wasugunung Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Kiai Haji Muhammad Shiddiq menurut garis nasab adalah keturunan kyai-kyai terkenal. dari garis ayahnya, KH Muhammad Shiddiq bin KH. Abdulloh bin KH. Sholeh bin KH. Asy'ari bin KH. Adzro'i bin Sayyid Yusuf bin Sayyid Abdurrachman Sambu Digdodiningrat. Sedangkan dari garis ibu, KH Muhammad Shiddiq binti Nyai H. Aminah (makam di Jepara) bin Abdul Karim bin Penghulu Purwodadi bin Demang Sahid Imam (kasruhan) bin Husein (Tuyuan) bin Waliulloh Achmad (Lasem) bin Sayyid KH. Achmad Sholeh (Pati) bin Raden KH. Abdul Adzim (Penghulu Lasem) bin Sayyid Abdurrachman Sambu Digdodiningrat.

Keterangan lain tentang nasab Kiai Haji Muhammad Shiddiq adalah KH Muhammad Shiddiq bin KH Abdulloh bin KH. Sholeh binti Nyai Zaid binti Nyai Senongko binti Sunan Minangkabau bin Maulana Ishaq Al-Maghrobi. Jadi, KH Muhammad Shiddiq adalah golongan habib yang silsilahnya sebagai berikut: KH Muhammad Shiddiq, bin Raden Pangeran Mas Sayyid KH. Abdulloh (dimakamkan di Lasem), bin Raden Pangeran Sayyid KH. Sholeh (alias Raden Tirtowidjojo, dimakamkan di

Lasem), bin Sayyid KH. Asy'ari (alias Raden Pangeran Asyri, Lasem), bin KH. Muhammad Adzro'i (Raden Pangeran Bardla'i, Lasem), bin Sayyid KH. Yusuf (Raden Yusuf, makam Pulandak Lasem), bin Sayyid Abdurrachman Basyaiban (mbah Sambu), bin Sayyid Muhammad Hasyim, bin Sayyid Abdurrachman Basyaiban, bin Sayyid Umar, bin Sayyid Muhammad, bin Sayyid Achmad, bin Sayyid Abubakar Basyaiban, bin Sayyid Muhammad As'adullah, bin Sayyid Hasan At-Taromi, bin Sayyid Ali, bin Sayyid Muhammad Al Faqih Muqoddam, bin Sayyid Ali, bin Sayyid Muhammad Shohibi Ribath, bin Sayyid Ali Kholiq Qosim, bin Sayyid Alwi, bin Sayyid Muhammad, bin Sayyid Alwi, bin Sayyid Muhammad, bin Sayyid Alwi, bin Al Imam Ubaidillah, bin Al Imam Achmad Al-Hijaru Ilalloh, bin Al Imam 'Isa An-Naqibah, bin Al Imam Muhammad An Naqib, bin Al Imam Ali Al-'Urudhi, bin Al Imam Ja'far As-Shodiq, bin Al Imam Muhammad Al Baqir, bin Al Imam Az-Zainal Abidin Al Husein As-Sabith, binti Fatimah Az-Zahroh Al Batuli Ma'a Ali Al-Mustadlo, bin Rosullah-Muhamunad saw.

KH. Abdulloh bin KH. Sholeh menikah dengan Nyai Aminah dikarunia 2 orang putra yaitu Muhammad Shiddiq dan Muhammad Tohir. Kyai Abdulloh sendiri yang pertama mengajar putranya mengenai agama Islam, kemudian kedua putranya dikirim untuk nyantri pada KH. Abdul Azis Lasem.³⁸

³⁸ Afton Iلمان Huda, *Biografi Mbah Shiddiq* (Jember: Ikatan Bani Shiddiq, 1996).

Pada tahun 1884, Kiai Haji Muhammad Shiddiq hijrah ke Jember. Kedudukannya sebagai pengajardi musholla digantikan oleh menantunya, K.H. Abdullah Umar.³⁹ Jember adalah tempat Kiai Haji Muhammad Shiddiq berdakwah, beliau berdagang sambil berdakwah beliau mengajarkan murid-muridnya tentang agama di pasar. Banyak orang yang datang untuk mita diajarkan agama karena orang tertarik dengan pribadinya yang jujur, simpati, sopan dan baik. Kiai Haji Muhammad Shiddiq mengajarkan bacaan Syahadatain, Fatihah, Tahiyati, Fasholatan dan Al-Qur'an, dengan sabar beliau ajarkan satu persatu. Dan secara praktis beliau mengajarkan Akhlaq dan Aqidah, dengan cara bercerita. Metode ini sangat mudah dipahami oleh murid-muridnya.

Setelah dirasa tidak memungkinkan untuk berdakwah sambil berdagang karena kurang efektif, Kiai Haji Muhammad Shiddiq membangun Langgar/Musholla disebelah rumahnya di Gebang. Banyak masyarakat datang ke Langgar Kiai Haji Muhammad Shiddiq untuk mengaji, mereka umurnya adalah santri yang diajar ar oleh oleh beliau beliau diber diberbagai tempat Pada A tahun 1915, Kiai Haji Muhamad Shiddiq pindah rumah ke Talangsari. Seluruh santri juga ikut ke Talangsari. Talangsari menjadi tempat yang diidamkan oleh Kiai Haji Muhammad Shiddiq untuk membangun pesantren disana, pesantren

³⁹ Adhisti Maliqa, Mbah Hamid Pasuruan K.H. Abdul Hamid Karamah Sang Kiai Teladan (Yogyakarta: GARASI, 2022) 7-8.

tersebut tidak ada namanya. Hanya orang Jember mengenalnya sebagai pesantren Kiai Haji Muhammad Shiddiq.⁴⁰

Pada hari ahad paing jam 17:40, tanggal 2 Ramadhan 1533 H (9 Desember 1934 M) beliau wafat, Kiai Haji Muhammad Shiddiq wafat pada usia sekitar 80 tahun. Saat jenazah disemayamkan di ndalem Talangsari, datanglah 11 orang (H. Ilyas Gebang, Sadinatun Gebang, Sa'id Gebang, Riynah Gebang, Samiroh Bulu Tuban, Amir Bulu Tuban, Sakiman Bulu Tuban, KH. Yusuf Bulu Tuban/mertua Mbah Shiddiq, H. Anwar Jatian Pakusari, H. Abdul Hamid Rowo Wirowongso dan H. Samsul Arifin Talangsari) yang menawarkan tanahnya sebagai makam beliau. Untuk menentukan dimana beliau akan dimakamkan dan dipilih dengan cara yang adil antara 11 orang tersebut, kemudian di undi sebanyak 3 kali, dan hasil undian tersebut jatuh pada tanah H. Samsul Arifin di Turbah, Condro. Ribuan orang melayat Kiai Haji Muhammad Shiddiq menuju peristirahatan di Turbah, Condro, Jember. Hingga sekarang banyak kaum mulimin berziarah ke makam "Sang Mutiara" itu. Mereka mengaji Al-Qur'an, betahlil dan bertawasul kepada beliau. Mbah Shiddiq atau Kiai Haji Muhammad Shiddiq bagaikan "Mutiara" yang menyinari kegelapan kota Jember.⁴¹

⁴⁰ Makam KH Muhammad Shiddiq, "Profile Almarhum K.H. Muhammad Shiddiq," 13 Mei 2025.

⁴¹ Afton Ilman Huda, *Biografi Mbah Shiddiq* (Jember: Ikatan Bani Shiddiq, 1996).

1. Sejarah KH. Muhammad Shiddiq.

Tempat kelahiran Kiai Haji Muhammad Shiddiq berada di Dukuh punjulsari di Desa Warugunung, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Beliau merupakan anak dari Kiai Haji Muhammad Shiddiq bin KH. Abdullah bin KH. Asyari bin KH. Azro'i bin KH. Yusuf bin Sayyid Abdurrahman Basyaiban. Menurut garis keturunan ibu, Kiai Haji Muhammad Shiddiq bin Hj. Aminah binti Abdul Karim bin Demang Sahid Imam bin bin ahmad bin Ahmad Sholeh bin Sayyid Abdurrahman Basyaiban, pertemuan nasab Ibu dan Bapak Kiai Haji Muhammad Shiddiq terletak pada Sayyid Abdurrahman Basyaiban.

Sebelum Kiai Haji Muhammad Shiddiq meninggal makam yang ada di Turbah adalah pemakaman keluarga milik H. Samsul Arifin yang diwaqafkan ke Kiai Ahmad Qusairy dan dikelola oleh Kiai Ahmad Qusairy. Waktu Kiai Haji Muhammad Shiddiq meninggal H. Samsul Arifin menghibahkan tanahnya untuk Kiai Haji Muhammad Shiddiq dimakamkan disana, hal ini sebagai penghormatan dari H. Samsul Arifin kepada Kiai Haji Muhammad Shiddiq. Kiai Haji Muhammad Shiddiq meninggal pada tahun 1934 dan dimakamkan di pemakaman Turbah menjadikan pemakaman Turbah ini dikenal oleh banyak orang dengan nama makan Mbah Shiddiq sampai sekarang. Kiai Haji Muhammad Shiddiq dimakamkan di pemakaman Turbah ini I dengan persetujuan dari keluarga, tidak dimakamkan di Talangsari karena disana difokuskan untuk pendidikan.

Pondok pesantren yang ada di Talangsari sekarang dulunya adalah tanah waqaf dari H. Muhammad Alwi untuk KH Muhammad Shiddiq⁴²

2. Dakwah KH. Muhammad Shiddiq

Kabupaten Jember menjadi rujukan Kiai Haji Muhammad Siddiq dalam berdakwah. Kabupaten Jember secara geografis memang berbasis pertanian yang mana dikenal sebagai kota penghasil tembakau. Cara berdakwah yang dilakukan oleh Kiai Haji Muhammad Siddiq yaitu berdagang. Berdagang sebagai alat pertanian, kopyah, sarung dll. Kemudian beliau menjajakan ke seluruh daerah jember. Dakwah yang dilakukan oleh Kiai Haji Muhammad Siddiq tergolong unik karena berdagang sebagai strategi untuk melakukan dakwah.

Adanya strategi tersebut banyak orang meminta beliau mengajar di musholla. Salah satu musolla yang dibangun kala itu yaitu masjid yang dibangun sendiri oleh beliau. Masjid dijadikan tempat sebagai corong dakwah dan kemudian menyebarkan kepada santrinya untuk mengajar ilmu agama. Adapun masjid yang dibangun sebagai sarana untuk berdakwah yaitu:⁴³

- a. Masjid Jami' Baitul Amin
- b. Masjid Sunan Nur Talangsari
- c. Masjid Ar Rahman Kebonsari
- d. Masjid Dusun Angasa Mumbulsari
- e. Masjid Desa Sukosari Sukowono

⁴² Bapak Ali, diwawancara oleh Penulis, Jember 26 Mei 2025.

⁴³ Afton Ilman Huda, *Biografi Mbah Shiddiq* (Jember: Ikatan Bani Shiddiq, 1996).

- f. Masjid Desa Bangsalsari
- g. Masjid Desa sumber Pinang
- h. Masjid Ash Shiddiqi Baratan Arjasa
- i. Masjid Bintoro Patrang
- j. Masjid Klompangan Jenggawah
- k. Masjid Pace Silo
- l. Masjid Bunder sukowono
- m. Masjid Subojatian Pakusari

Masjid tersebut dikelola oleh santri Kiai Haji Muhammad Siddiq yang mana mereka juga diajarkan untuk memberikan pembelajaran kepada para masyarakat. Pesan yang disampaikan oleh beliau kepada santrinya yaitu harus selalu mengajarkan ajaran agama kepada masyarakat utamanya soal sholat, wudhu dan diharapkan mampu membangun mushola di lingkungannya supaya selalu mengajarkan hal-hal baik.

B. Penyajian Data Analisis

Penyajian data ialah proses penyajian data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan documenter yang mana hal tersebut bagian dari penyajian data kemudian dikumpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah dan dianalisis berdasarkan data yang relevan. proses pengumpulan data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan.

Analisis data ialah proses yang dilakukan dengan cara menyusun data secara sistematis dan data yang diperoleh melalui wawancara maupun data yang dihasilkan melalui sumber lain. Analisa tersebut dilakukan dengan cara

mengorganisasikan data, membagi bagian data, menyusun sesuai dengan pola penelitian kemudian melakukan identifikasi dan yang terakhir yaitu membuat kesimpulan.⁴⁴

1. Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember

a. Analisis SWOT

Berikut ini penjelasan dari Analisis SWOT

1) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan yang terdapat di makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq.

Observasi yang di lihat dari lapangan tentang kekuatan yang ada di makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq yaitu kekuatan spiritual makam ini sangat kuat karena Kiai Haji Muhammad

Shiddiq dikenal sebagai ulama besar dan muballigh awal yang berjasa menyebarkan Islam di Kabupaten Jember. makamnya menjadi pusat ziarah yang ramai dikunjungi setiap hari oleh peziarah dari berbagai wilayah, bahkan dari daerah luar Jember. kedatangan peziarah ini tidak hanya sebagai bentuk penghormatan tetapi juga untuk melakukan zikir, tahlil, dan doa secara rutin, yang menunjukkan tingginya nilai spiritual yang melekat pada makam tersebut.

⁴⁴ sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

Kekuatan kultural dan historis makam terletak pada peranan Kiai Haji Muhammad Shiddiq dan keturunannya yang melahirkan banyak ulama berpengaruh di Jawa Timur dan daerah lain. warisan ini menjadi daya tarik sekaligus sumber legitimasi makam sebagai pusat dakwah dan pelestarian tradisi Islam yang kuat di Jember. Hal ini juga memperkuat posisi makam sebagai objek wisata religi yang sarat nilai budaya.

Lokasi strategis terletak di pusat kota Jember, akses menuju makam mudah dijangkau dari berbagai lokasi, termasuk oleh peziarah dari wilayah sekitar dan luar daerah. Lokasi yang strategis memudahkan pengelolaan dan pelayanan fasilitas dasar yang ada Musholla dan area makam yang bersih serta suasana nyaman yang kondusif untuk kegiatan ibadah mendukung kenyamanan peziarah.

Kekuatan yang terdapat di makam sesuai dengan

pertanyaan saat wawancara oleh Ustad Ali selaku pengurus Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember pada tanggal 4 Agustus 2025 menyatakan bahwa:

“Beberapa faktor kekuatan yang terdapat di makam tersebut yaitu mbah shiddiq di kenal sebagai kharisma yang mendalam serta mempunyai spiritual Istimewa dalam menyebarkan islam yang ada di jember, nah mungkin saja wisatawan banyak yang datang ke makam mendokan beliau di karenakan melihat Sejarah beliau saat berat dalam menyebarkan agama islam di jember. Peziarah melakukan tabarruk sebagai cara untuk menyambung kembali

semangat spiritual dan ketenangan batin, sementara semua barakah selalu diposisikan berasal dari Allah SWT.⁴⁵”

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ustad ali selaku pengelola makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq dapat di ketahui bahwa faktor kekuatan yang ada di makam tersebut yaitu bukan sekadar mitos, tetapi sumber inspirasi spiritual melalui teladan hidupnya keikhlasan, kesederhanaan, dan keseriusannya dalam beragama. Peziarah melakukan *tabarruk* sebagai cara untuk menyambung kembali semangat spiritual dan ketenangan batin, sementara semua barakah selalu diposisikan berasal dari Allah SWT.

Jika kamu berencana ziarah kesana, niatkan untuk menyambung keberkahan islam, memperkuat iman, dan meneladani akhlaknya, bukan mencari hal-hal mistis itulah esensi utama perjalanan spiritual di makam beliau.

2) Kelemahan (*Weaknesses*)

Hasil observasi yang ada di lapangan yaitu lokasi makam yang berada di sisi jalan raya menjadikan area makam cukup sederhana dan terbatas dari segi luas lahan. Kondisi makam yang sederhana ini membuat makam jauh dari kesan megah dibanding makam ulama lainnya, sehingga potensi pengembangan fasilitas terbatas.

⁴⁵ Ustad Ali, diwawancara oleh Penulis, Jember 4 Agustus 2025

Kendala pengelolaan keramaian pada waktu-waktu tertentu seperti malam Jumat, haul, dan bulan ramadan cukup signifikan. Lonjakan kunjungan pengunjung yang membludak menyebabkan kesulitan dalam pengaturan parkir dan ketertiban area sekitar makam. Pengelola dan petugas kerap kerepotan menertibkan kendaraan dan pengunjung sehingga menjadi tantangan dalam menjaga kenyamanan dan keamanan peziarah.

Kelemahan adalah tidak adanya pengelola secara formal maka orang untuk memberikan infaq dan sodakoh bingung untuk menyalurkan ke pihak siapa mungkin itu salah satu kelemahan yang ada di makam dan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapasitas yang efektif yang berupa fasilitas, sumber daya keuangan. maka dari itu peneliti melakukan observasi dan wawancara keterbatasan fasilitas parkir yang memadai, kurangnya toilet umum, ruang istirahat, dan fasilitas informatif membuat pengunjung terkadang kurang nyaman, pengelolaan wisata masih bersifat tradisional dan kurang terintegrasi dengan strategi pemasaran modern. sistem kerja juga belum optimal dalam menghadapi kebutuhan jumlah wisatawan yang semakin meningkat terutama saat kunjungan ramai oleh salah satu pengurus makam yaitu Bapak Bagio pada tanggal 30 Juni 2025 menyatakan bahwa:

“Fasilitas pendukung di sekitar makam seperti akses jalan dan fasilitas umum masih membutuhkan perbaikan agar

kenyamanan pengunjung dapat meningkat. Beberapa pengunjung mungkin mengalami kendala akses terutama saat kunjungan ramai seperti malam Jumat atau haul. hingga kini belum ada strategi resmi dari pengelola atau pemerintah daerah untuk pengembangan makam sebagai destinasi wisata religi mulai dari promosi hingga manajemen kunjungan yang lebih terstruktur, dan untuk lahan parkir nya juga ya begitu tidak memadai kurang luas dan sering mengalami kemacetan di jalan raya.”⁴⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Bapak Bagio yaitu belum adanya strategi terdapat di makam Kiai Haji Muhamad Shiddiq maka dari itu mengambat sistem pengembangan makam sebagai destinasi wisata religi, dan kurangnya promosi hingga kekurangan informasi yang ada di makam, dan untuk lahan parkir sendiri juga tidak memadai kurang luas, peneliti menyimpulkan bahwa harus ada strategi di makam, dan promosi makam bisa kerja sama dengan pengurus Nahdlatul Ulama, kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Jember, dan memanfaatkan media sosial.

3) Peluang (*Opportunities*)

Hasil observasi yang ada di lapangan yaitu peluang untuk masyarakat sekitar Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember sangat terbuka terutama dari sektor ekonomi dan sosial. banyak pengunjung atau rombongan peziarah dari berbagai daerah yang datang ke makam ini membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Masyarakat banyak memanfaatkannya dengan cara membuka usaha seperti berdagang makanan, minuman, pernak-

⁴⁶ Bagio, diwawancara oleh Penulis, Jember 30 Juni 2025

pernik cendera mata. hal ini menjadi sumber penghasilan tambahan bagi warga sekitar makam.

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan makam, integrasi makam dengan destinasi wisata religi atau budaya di sekitar Jember dapat membuka peluang peningkatan kunjungan wisatawan secara terpadu potensi kolaborasi dengan Pemerintah dan organisasi keagamaan kerja sama lintas sektor dapat memperkuat pengelolaan, pendanaan, serta pengembangan produk wisata religi yang menarik dan edukatif dan adapun beberapa peluang yang ada di makam Kiai Haji Muhamad Shiddiq melalui wawancara oleh bapak bagio selaku pengurus makam pada tanggal 30 juni 2025 menyatakan bahwa:

“Untuk faktor peluang sendiri yaitu Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq menyimpan potensi luar biasa, asalkan dikelola dengan serius dan terstruktur. Bila dibarengi dengan edukasi sejarah, dukungan pemerintah daerah, dan sinergi ormas Islam seperti NU, makam ini bisa menjadi pusat spiritual, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis warisan ulama.

makam sebagai pusat wisata religi juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui promosi yang lebih intensif, khususnya memanfaatkan media sosial dan kerja sama dengan pemerintah daerah serta komunitas seperti Nahdlatul Ulama. Peningkatan jumlah pengunjung ini membuka peluang untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berhubungan dengan pariwisata religi, sehingga dapat menggerakkan ekonomi lokal secara lebih luas.⁴⁷”

⁴⁷ Bagio, diwawancara oleh Penulis, Jember 30 Juni 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bagio selaku pengurus makam yaitu faktor peluang yaitu menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah Kabupaten Jember, dan kerja sama dengan pengurus Nahdlatul Ulama (NU), agar makam tersebut menjadi pusat spiritual, Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat berbasis warisan ulama.

Makam sebagai pusat wisata religi juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui promosi yang lebih intensif, khususnya memanfaatkan media sosial dan kerja sama dengan pemerintah daerah serta komunitas seperti Nahdlatul Ulama (NU). Peningkatan jumlah pengunjung ini membuka peluang untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berhubungan dengan pariwisata religi, sehingga dapat menggerakkan ekonomi lokal secara lebih luas.

4) Ancaman (*Threats*)

Hasil dari observasi di lapangan yaitu terkait dengan pelestarian makam dan situs bersejarah seperti ini adalah resiko kehilangan nilai historis akibat kurangnya pengelolaan yang optimal dan sumber daya yang terbatas. Hal ini dapat menimbulkan degradasi makam seiring waktu jika perawatan tidak terus ditingkatkan.

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan makam. Ancaman merupakan pengganggu

utama dalam lingkungan makam, terbatasnya anggaran dan investasi lokal menjadi penghambat bagi fasilitas dan pelayanan untuk dinaikkan kelasnya peneliti melakukan wawancara kepada Ustad Ali selaku pengelola makam mengenai ancaman yang terdapat di makam pada tanggal 4 Agustus 2025 menyatakan bahwa:

“Kalau untuk ancaman sendiri yaitu mas salah satu nya Menimbulkan kontroversi teologis, terutama dari kelompok yang menolak ziarah kubur berlebihan (seperti kalangan salafi/wahabi), bisa menyesatkan umat jika tidak ada edukasi yang benar soal adab ziarah.⁴⁸”

Hasil dari wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa ancaman yang ada di makam yaitu menimbulkan kontroversi teologis, kontroversi teologis dalam konteks ziarah makam merujuk pada perbedaan pemahaman doktrinal antar kelompok umat Islam mengenai keabsahan dan batas-batas praktik ziarah kubur, khususnya di Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. tapi dari ketidakteraturan internal, kurang edukasi, dan potensi penyimpangan ritual. Jika dibiarkan, makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq bisa kehilangan fungsinya sebagai tempat ziarah yang khusyuk dan sumber inspirasi keislaman. namun, dengan pendekatan bijak dan kolaboratif, ancaman-ancaman ini bisa diatasi dan diubah menjadi kekuatan.

⁴⁸ Ustad Ali, diwawancara oleh Penulis, Jember 4 Agustus 2025

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab 1, maka penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Analisis SWOT Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq Jember

Analisis SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* dan *weaknesses*, serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang di hadapi di dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal dengan faktor eksternal.

Berikut ini merupakan penjelasan dari SWOT:

a. Kekuatan (*strengths*)

Kekuatan merupakan sumber daya, keterampilan, atau keunggulan intrinsik yang terdapat pada Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. Berdasarkan observasi lapangan, kekuatan spiritual makam ini sangat kuat karena Kiai Haji Muhammad Shiddiq dikenal sebagai ulama besar dan mubaligh awal yang berjasa menyebarkan Islam di Kabupaten Jember. Makamnya menjadi pusat ziarah yang ramai dikunjungi setiap hari oleh peziarah dari berbagai wilayah, bahkan luar Jember, untuk melakukan zikir, tahlil, dan doa secara rutin, yang menunjukkan tingginya nilai spiritual yang melekat.

Kekuatan kultural dan historis terletak pada peran Kiai Haji Muhammad Shiddiq serta keturunannya yang melahirkan banyak ulama berpengaruh di Jawa Timur dan daerah lain, sehingga menjadi

daya tarik sekaligus sumber legitimasi sebagai pusat dakwah dan pelestarian tradisi Islam di Jember. lokasi strategis di pusat kota Jember memudahkan akses dari berbagai arah, didukung fasilitas dasar seperti Musholla, area makam yang bersih, dan suasana nyaman untuk kegiatan ibadah.

Hasil wawancara dengan Ustadz Ali selaku pengelola mengonfirmasi bahwa kekuatan ini bukan sekadar mitos, melainkan sumber inspirasi spiritual melalui teladan keikhlasan, kesederhanaan, dan keseriusan beragama Kiai Haji Muhammad Shiddiq. peziarah melakukan tabarruk untuk menyambung semangat spiritual dan ketenangan batin, dengan pemahaman bahwa segala barokah berasal dari Allah SWT. Penafsiran temuan ini menegaskan bahwa kekuatan spiritual dan historis menjadi fondasi utama daya tarik makam sebagai objek wisata religi yang autentik.

b. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan merujuk pada keterbatasan atau kekurangan internal dalam sumber daya, keterampilan, dan kapasitas efektif Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. Observasi lapangan menunjukkan lokasi di sisi jalan raya menyebabkan area makam sederhana dan terbatas luasnya, jauh dari kesan megah dibanding makam ulama lain, sehingga membatasi pengembangan fasilitas. lonjakan kunjungan pada malam Jumat, haul, dan ramadan

menyulitkan pengaturan parkir serta ketertiban, membuat pengelola kerepotan menjaga kenyamanan dan keamanan.

Tidak adanya pengelola formal menyulitkan penyaluran infaq dan sedekah, ditambah keterbatasan fasilitas parkir, toilet umum, ruang istirahat, serta informasi pengunjung. Pengelolaan wisata masih tradisional tanpa integrasi strategi pemasaran modern, sehingga kurang optimal menghadapi peningkatan wisatawan. wawancara dengan Bapak Bagio pada 30 Juni 2025 menyatakan bahwa fasilitas akses jalan dan umum perlu perbaikan, terutama saat kunjungan ramai, dengan lahan parkir tidak memadai yang menyebabkan kemacetan. Penafsiran temuan ini mengindikasikan bahwa kelemahan infrastruktur dan manajemen menjadi hambatan utama optimalisasi potensi makam.

c. Peluang (*opportunity*)

Peluang merupakan situasi eksternal menguntungkan yang dapat dimanfaatkan Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. Observasi lapangan mengungkap peluang ekonomi sosial bagi masyarakat sekitar melalui kunjungan rombongan peziarah yang mendorong usaha makanan, minuman, dan cenderamata sebagai penghasilan tambahan. integrasi dengan destinasi wisata religi atau budaya Jember berpotensi meningkatkan kunjungan terpadu, sementara kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi keagamaan memperkuat pengelolaan, pendanaan, serta pengembangan produk wisata edukatif.

Wawancara dengan Bapak Bagio menekankan peluang kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Jember dan Nahdlatul Ulama (NU) untuk menjadikan makam sebagai pusat spiritual, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis warisan ulama. Promosi intensif via media sosial serta pengembangan (UMKM) pariwisata religi dapat menggerakkan ekonomi lokal. Penafsiran temuan ini menyimpulkan bahwa peluang kolaborasi lintas sektor menjadi kunci ekspansi makam sebagai destinasi wisata religi berkelanjutan.

d. Ancaman (*threats*)

Ancaman mencakup situasi eksternal tidak menguntungkan yang mengganggu Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq. observasi lapangan menyoroti risiko kehilangan nilai historis akibat pengelolaan suboptimal dan sumber daya terbatas, yang berpotensi menimbulkan degradasi makam jika perawatan tidak ditingkatkan. terbatasnya anggaran dan investasi lokal menghambat peningkatan fasilitas serta pelayanan.

Hasil wawancara mengonfirmasi ancaman kontroversi teologis dari perbedaan doktrinal antar kelompok umat Islam, khususnya penolakan ziarah kubur berlebihan oleh kelompok Salafi/Wahabi yang menganggapnya bid'ah atau syirik, berupa tahlilan massal dan pengambilan berkah. ketidakteraturan internal, kurangnya edukasi adab ziarah, serta potensi penyimpangan ritual dapat menyesatkan umat dan merusak legitimasi makam. Penafsiran temuan ini

menegaskan bahwa ancaman teologis dan degradasi memerlukan pendekatan bijak kolaboratif agar diubah menjadi kekuatan, menjaga fungsi makam sebagai tempat ziarah khushyuk dan inspirasi keislaman.

SWOT	HASIL PEMBAHSAN
Kekuatan (<i>strengths</i>)	Nilai spiritual/historis kuat, lokasi strategis, tempatnya selalu bersih dan nyaman.
Kelemahan (<i>weaknesses</i>)	Parkir sempit, fasilitas yang minim, (toilet terpisah dengan makam), pengelolaan yang belum mengikuti standar modern melainkan masih menggunakan pengelolaan yang tradisional tanpa struktur formal.
Peluang (<i>opportunity</i>)	Kolaborasi dengan pemkab Jember/NU, promosi digital, pengembangan UMKM sekitar.
Ancaman (<i>threats</i>)	Kontroversi teologis (ziarah kubur), degradasi historis akibat pengelolaan suboptimal

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka diperoleh Kesimpulan bahwa:

Kekuatan Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq memiliki kekuatan spiritual dan historis yang kuat sebagai pusat ziarah ulama besar yang berjasa menyebarkan Islam di Jember, didukung lokasi strategis di pusat kota, fasilitas dasar memadai, serta teladan keikhlasan yang menjadi inspirasi peziarah dari berbagai wilayah.

Kelemahan Keterbatasan infrastruktur seperti lahan parkir tidak memadai, minimnya fasilitas pendukung, serta pengelolaan tradisional tanpa struktur formal menyulitkan penanganan lonjakan kunjungan dan penyaluran infaq, sehingga menghambat optimalisasi potensi wisata religi.

Peluang signifikan terbuka melalui kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Jember dan Nahdlatul Ulama untuk promosi digital, pengembangan UMKM masyarakat sekitar, serta integrasi dengan destinasi wisata religi lain guna meningkatkan kunjungan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Ancaman utama meliputi kontroversi teologis dari kelompok Salafi/Wahabi terhadap praktik ziarah, risiko degradasi nilai historis akibat pengelolaan suboptimal, serta fluktuasi sumber daya, yang memerlukan edukasi adab ziarah dan pendekatan kolaboratif untuk mitigasi.

B. Saran

1. Saran untuk pengelolaan makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq agar pengelola mulai menyusun strategi yang terstruktur dan formal dengan perencanaan jangka panjang. Pengembangan fasilitas pendukung seperti parkir, toilet, dan ruang istirahat harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kenyamanan peziarah. Promosi yang lebih intensif melalui media sosial dan kerja sama dengan pemerintah serta komunitas keagamaan seperti Nahdlatul Ulama sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan dan menarik lebih banyak pengunjung. Selain itu, pengelola harus meningkatkan koordinasi lintas sektor dan mempertahankan tradisi rutin seperti haul dan pengajian agar makam tetap menjadi pusat spiritual yang hidup dan menarik.
2. Saran untuk kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq disarankan membentuk Pusat Penelitian Warisan Islam Jember sebagai wadah koordinasi. Alokasikan anggaran dari dana hibah penelitian nasional (seperti skema PKM atau Ristekdikti) dan publikasikan hasil dalam jurnal terindeks SINTA. Penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah akademik, tetapi juga memperkuat peran UIN sebagai leading university dalam studi wisata religi di Indonesia Timur.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi yang lebih mendalam mengenai manajemen pemasaran digital dan dampak sosial ekonomi makam terhadap masyarakat sekitar. Penelitian lebih dalam juga penting untuk memahami pola perilaku peziarah, kolaborasi stakeholder,

serta tantangan inovasi pengelolaan makam agar nilai tradisional dan spiritual tetap terjaga dalam konteks modernisasi. Pendekatan ini akan membantu menghasilkan rekomendasi yang tepat guna demi keberlanjutan pengelolaan makam sebagai destinasi wisata religi yang bermakna dan professional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Evi,” Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Studi pada PT. Pasific Motor 1 Cikarang.” Skripsi Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa, 2017.
- Bukhari, Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Bandung*. Bandung: CV. Alfabeta, 2008.
- Fafmi, Irham. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alvabeta, 2010.
- Fatimah, Siti. “Strategi Pengembangan Objek Daya Traik Wisata Religi” Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Fred R, David, dan Freddy Rangkuti. *Strategic Management: Concepts and Cases*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Husna, Nihayatul. *Metode dakwah islam dalam perspektif Al-Qur’an, 2021: journal already have ISSN, printed and electronic*.
- Ilman Huda, Afton. *Biografi Mbah Shiddiq Jember*: Ikatan Bani Shiddiq, 1996.
- Istiyanto, R. Strategi Pengembangan Wisata Religi Desa Kuncen. *Jurnal Ekonomi Pertanian JEPA,2025: Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Kisbiyanti, I.” Strategi Pengembangan Wisata Makam Sunan Bonang Tuban. Praja Observer,2024: *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*.
- Maliqa, Adhisti. *Mbah Hamid Pasuruan K.H. Abdul Hamid Karamah Sang Kiai Teladan Yogyakarta*: GARASI, 2022.
- Maha Rani, Deddy Prasetya.” Pengembangan Potensi Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur Studi kasus Pantai Lombang. *Jurnal Politik Madura*, Agustus-Desember,2014.
- Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. H arfa Creative, 2023.
- P. Siagian, Sondang. *Manajemen Stratejik* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Panghastuti, T.” Manajemen Daya Tarik Wisata Religi,2022: Studi Kasus Makam Habib Ahmad bin Ali Bafaqih.” *Jurnal Teknik dan Ekonomi*.
- Qutsiyah, Salisatus Seifiatul.” Analisis SWOT Wisata Religi Makam Datuk Malik Ibrahim Al-Bauzir Lateng Banyuwangi,2023: *Jurnal Pariwisata PGRI Banyuwangi*.

- Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Robinson, pearce. *Manajemen Strategik Formulasi Implementasi, Dan Pengendalian*. Jakarta: Selemba Empat,2008.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Tehknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, Bandung,2019.
- Rhamadani, Siti.” Analisis Strategi Peningkatan Kunjungan Wisatawan Wisata Religi Makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan,2022: *Jurnal Pariwisata Universitas Tomo*.
- Suryatama, Erwin. *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis* Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* Bandung: PT Refika Aditama, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ibnu Ramli
NIM : 201103040015
Program Studi : Menejemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

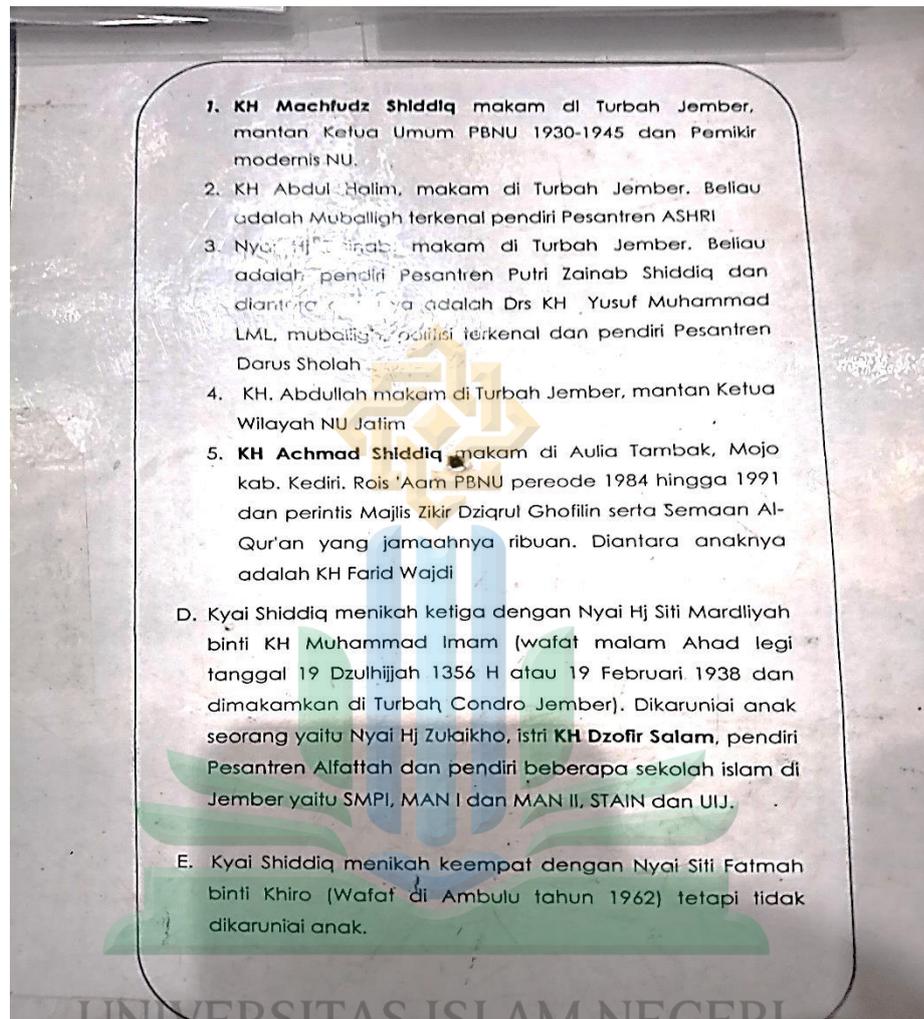
Jember, 29 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,

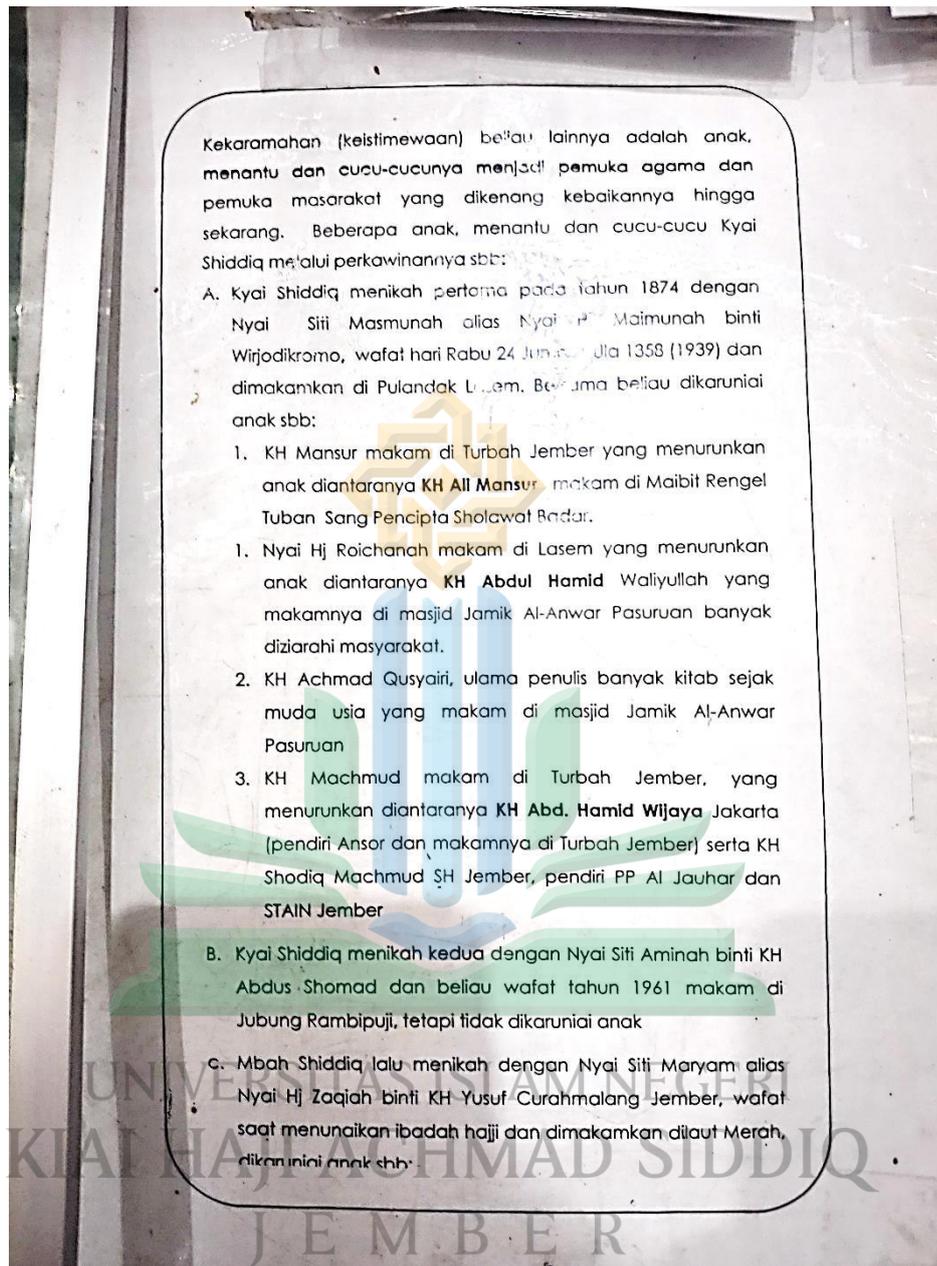


Muhammad Ibnu Ramli

NIM. 201103040015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Dokumen Keturunan KH Muhammad Shiddiq



Kompleks Makam KH. Muhammad Shiddiq
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Makam KH. Muhammad Shiddiq

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Tujuan Observasi

Mengamati secara langsung kondisi fisik, fasilitas, aktivitas pengunjung, pengelolaan, dan dinamika sosial budaya di Makam KH. Muhammad Shiddiq guna memperoleh gambaran riil tentang strategi pengembangan dan faktor yang mendukung maupun menghambat daya tarik objek wisata religi tersebut.

Aspek	Rincian Pengamatan
Aksesibilitas dan Infrastruktur	Kondisi jalan, signage, transportasi umum/pribadi, fasilitas parkir
Fasilitas Pendukung	Musholla, toilet, tempat istirahat, kebersihan, keamanan
Kondisi Makam dan Area Sekitar	Kebersihan, kerapian, perawatan makam, suasana religius dan nyaman
Aktivitas Pengunjung	Jenis aktivitas (berdoa, zikir, tahlil), volume kunjungan, interaksi
Pengelolaan dan Pelayanan	Ada tidaknya petugas, prosedur pengelolaan, pengaturan keamanan, promosi media
Partisipasi Masyarakat dan Stakeholder	Kehadiran pedagang lokal, kerjasama pengelola dengan komunitas/pemerintah
Faktor Pendukung dan Penghambat	Kendala lapangan, hambatan fasilitas, respon pengunjung

METODE

- Observasi partisipatif dan non partisipatif secara sistematis selama jam operasional makam dan pada hari kunjungan tinggi
- Dokumentasi foto/video sebagai pelengkap data observasi
- Pencatatan hasil observasi menggunakan formulir checklist dan catatan deskriptif

B. Pedoman Wawancara

1. Tujuan wawancara

Menggali informasi mendalam dari narasumber tentang strategi pengembangan, kendala dan solusi, pengalaman pengelolaan, serta harapan untuk peningkatan kunjungan wisatawan di Makam KH. Muhammad Shiddiq.

Panduan pertanyaan wawancara

Topik	Contoh Pertanyaan
Kekuatan (<i>strengths</i>)	<p>Apa saja kekuatan yang terdapat di makam?</p> <p>Apa saja kegiatan yang ada di makam?</p>
Kelemahan (<i>weaknesses</i>)	<p>Kelemahan yang terdapat di makam apa saja?</p> <p>Apakah ada bantuan dari kabupaten jember untuk memajukan wisata religi ini?</p>
Peluang (<i>opportunities</i>)	<p>Peluang yang ada di makam ini apa saja?</p> <p>Apakah ada dukungan dari pemerintah atau dari ormas islam seperti NU?</p>
Ancaman (<i>threats</i>)	<p>Ancaman apa saja yang ada di makam?</p>

Metode

- Wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi terbuka namun tetap fokus pada topik.
- Rekam suara dengan izin narasumber untuk dokumentasi dan transkripsi
- Catat poin-poin penting dan kutipan relevan selama wawancara.



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Muhammad Ibnu Ramli
 No. Induk Mahasiswa : 201103040015
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammaad Shiddiq dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan
 Pembimbing : Ani Qotuz Zuhro' Fitriana, S.E., M.M
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 29 Oktober 2024 s/d 10 November 2025

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	29 Oktober 2024	masalah Penelitian	[Signature]
2.	11 November 2024	masalah Penelitian dan judul	[Signature]
3.	19 November 2024	masalah bab II	[Signature]
4.	4 Desember 2024	masalah Penelitian, teori kurmy keat	[Signature]
5.	12 Desember 2024	masalah Penelitian, masalah bab III	[Signature]
6.	16 Desember 2024	masalah Penelitian,	[Signature]
7.	7 Januari 2025	Masalah Penelitian sambilan	[Signature]
8.	9 Januari 2025	ACC Lempra	[Signature]
9.	25 Februari 2025	masalah Bab I Sampai Bab III	[Signature]
10.	20 Mei 2025	masalah bab I Sampai bab V	[Signature]
11.	26 Juni 2025	Revisi	[Signature]
12.	16 Juli 2025	Revisi	[Signature]
13.	23 Agustus 2025	Revisi bab IV & V mengenai pembahasan	[Signature]
14.	26 September 2025	Revisi bab I sampai bab V	[Signature]
15.	01 Oktober 2025	SPK, Penyajian data & Pembahasan Kurang	[Signature]
16.	30 Oct / 2025	Keistimewaan & Bab V	[Signature]

03/Nov/2025 Pembahasan kart IV
 10/Nov/2025 ACC ujian

Mengetahui, Ketua Prodi Manajemen Dakwah

[Signature]

Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M
 NIP.199104232018012002

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

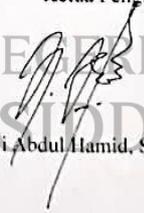
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul: Strategi Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq dalam meningkatkan kunjungan wisatawan

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	23 Mei 2025	Penyerahan surat penelitian	
2	30 Juni 2025	Wawancara dengan bapak Muhammad Rahmat selaku juru parkir	
	30 Juni 2025	Wawancara dengan bapak Bagio selaku pengelolaan makam	
3	2 Juli 2025	Wawancara dengan peziarah makam KII Muhammad Shiddiq Jember	
4	4 Agustus 2025	Wawancara dengan Ustad Ali selaku pengurus makam KH Muhammad Shiddiq Jember	

Jember, 4 Agustus 2025

Ketua Pengurus


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

 M. Ali Abdul Hamid, S.H

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ali Abdul Hamid, S.HI

Jabatan : Ketua Pengurus

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Muhammad Ibnu Ramli

Nim : 201103040015

Program studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di makam KH Muhammad Shiddiq Jl. Gajah Mada Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. di hitung mulai April sampai Agustus 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Religi Makam Kiai Haji Muhammad Shiddiq dalam meningkatkan kunjungan wisatawan"

Demikian surat keterangan ini di buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 4 Agustus 2025

Ketua Pengurus

M. Ali Abdul Hamid, S.HI

BIODATA PENULIS

Nama lengkap : Muhammad Ibnu Ramli
Nim : 201103040015
Tempat, tanggal lahir : Padang, 01 Oktober 2001
Jurusan : Fakultas Dakwah
Program studi : Manajemen Dakwah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Tunas Harapan PTPN 6 (2006-2007)
2. SDN 03 Sungai Takuak (2008-2014)
3. MTSS Talunan Indah (2015-2017)
4. SMAN 11 Solok-Selatan (2018-2020)
5. UIN Kiai Haji Achamad Shiddiq Jember (2020-2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R